

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk memahami realitas yang lebih mendalam dan mengkaji ulang hasil penelitian terdahulu untuk mendapatkan hasil yang mampu memperbaiki penelitian sebelumnya. Dalam mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan maka penelitian ini juga mengambil informasi secara langsung melalui metode wawancara dan dokumentasi yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang akurat.

Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian ini dilakukan berdasarkan fakta yang terjadi di organisasi terkait dan penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis. Metode penelitian kali ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah suatu empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak secara tegas dan dimana multisumber bukti dimanfaatkan (Yin, 2006).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dikarenakan penelitian dilakukan berdasarkan fakta yang terjadi sebenarnya. Penelitian ini menjadikan suatu instansi sebagai objek penelitian, bukan sebagai sampel sehingga kesimpulan atas penelitian tidak dapat digeneralisasikan.

1.2. Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data kualitatif, yaitu data yang memberikan uraian mengenai keadaan dan kondisi di lapangan sesuai dengan kenyataan. Data ini berupa uraian tentang sejarah instansi dan hasil wawancara lisan dengan narasumber yang terkait dengan penelitian ini.
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk satuan angka – angka atau merupakan data terukur seperti laporan keuangan perusahaan.

1.3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anggaran berbasis kinerja yang diterapkan. Anggaran kinerja yang dimaksud terutama meliputi penyusunan dan pelaporan kinerja yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat.. Sedangkan objek penelitian ini adalah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo yang telah berstatus sebagai BLUD pada tahun 2009, beserta bagian-bagian dalam organisasi yang berkaitan dengan penerapan anggaran berbasis kinerja.

1.4. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah logika keterkaitan antara data yang harus dikumpulkan beserta kesimpulan-kesimpulan yang akan dihasilkan dan pertanyaan awal suatu penelitian (Yin, 2011:25). Tujuan pokok dari desain penelitian adalah membantu peneliti menghindari data yang tak mengarah ke

pertanyaan-pertanyaan di dalam suatu penelitian. Yin (2011:29) menyatakan bahwa dalam studi kasus ada lima komponen desain penelitian yang sangat penting yaitu:

1. Pertanyaan-pertanyaan penelitian

Pertanyaan penelitian memberikan petunjuk penting terhadap strategi penelitian yang akan digunakan. Pertanyaan penelitian akan memberikan klarifikasi terhadap pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Studi kasus merupakan strategi yang cocok untuk pertanyaan “bagaimana”, “siapa”, “apa”, dan “mengapa”. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian studi kasus sehingga pertanyaan penelitian yang disusun adalah:

- a. Bagaimana upaya RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo yang berstatus sebagai BLUD dalam implementasi penganggaran berbasis kinerja?
- b. Apakah kriteria-kriteria penganggaran kinerja telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku?
- c. Bagaimana peran penerapan anggaran kinerja dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan masyarakat yang diselenggarakan oleh RSUD yang berstatus sebagai BLU?

2. Proposisi

Proposisi merupakan teori mendasar yang akan digunakan sebagai pedoman dalam membandingkan dengan kenyataan yang diperoleh di lapangan. Proposisi dalam penelitian ini adalah “Penerapan penganggaran berdasarkan kinerja akan meningkatkan kualitas pelayanan publik.”

3. Unit Analisis

Unit analisis merupakan komponen yang berkaitan dengan apa yang dimaksud dengan “kasus” dalam penelitian yang bersangkutan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah penerapan anggaran berbasis kinerja yang meliputi Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan target-target kinerja yang disusun.

4. Logika yang Mengaitkan Data dengan Proposisi

Pengaitan data terhadap proposisi dapat dilakukan dengan berbagai cara, namun tidak satu pun yang telah terdefiniskan dengan tepat seperti tugas-tugas dalam suatu materi pelajaran atau kondisi-kondisi perlakuan dalam eksperimen psikologi (Yin, 2013:35). Logika yang mengaitkan data dengan proposisi adalah kriteria-kriteria penganggaran dan target-target kinerja dalam sistem penganggaran yang diterapkan dianalisa untuk kemudian dievaluasi terhadap kualitas pelayanan masyarakat yang menjadi tujuan utama dari objek penelitian.

5. Kriteria Untuk Menginterpretasikan Temuan

Data yang terkumpul selanjutnya akan diproses pada tahap pengolahan data. Data-data tersebut kemudian diproses dan diterjemahkan dalam kriteria-kriteria tertentu yang sesuai, yaitu:

- a. Proses penyusunan penganggaran berbasis kinerja dan target-target kinerja.
- b. Tingkat keberhasilan pencapaian kinerja yang berdampak pada kualitas pelayanan masyarakat.

1.5. Proses Pengumpulan Data

Suatu penelitian pasti membutuhkan banyak data yang menunjang berlangsungnya penelitian agar diperoleh hasil yang akurat dan sesuai. Penelitian ini memiliki data – data yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah suatu data utama dalam penelitian yang bersumber dari hasil yang diperoleh berdasarkan observasi pada objek terkait dan hasil wawancara langsung terhadap subjek penelitian.

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari informasi berupa dokumen – dokumen instansi yang terkait dengan topik penelitian yang meliputi sejarah instansi, struktur organisasi, peraturan-peraturan pemerintah yang terkait, Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) , kebijakan – kebijakan yang diterapkan di dalam instansi, Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) dan dokumen – dokumen lain yang mendukung penelitian ini.

1.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data- data yang diperoleh baik dalam bentuk data primer maupun data sekunder. Setelah data – data tersebut diperoleh melalui studi kepustakaan dan studi lapangan, maka data – data yang terkumpul tersebut kemudian dianalisis. Data-data yang terkumpul diperoleh dari :

- a. Hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait pada proses penyusunan anggaran.

- b. Pengumpulan dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan penganggaran.
- c. Informasi-informasi yang diperoleh dari pihak-pihak sekitar organisasi.
- d. Penelusuran sumber informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Studi kepustakaan mempelajari literature dan/atau referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Studi kepustakaan berfungsi untuk mencari teori – teori yang menjadi landasan dalam pembahasan masalah penelitian.

Studi lapangan dilakukan dengan melakukan pengumpulan data secara langsung ke instansi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Data – data tersebut didapat dari hasil dokumentasi catatan – catatan instansi yang berkaitan dengan topik permasalahan.

Proses evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat langkah-langkah yang diambil secara bertahap. Langkah-langkah tersebut disusun untuk menganalisa penerapan anggaran berbasis kinerja pada suatu rumah sakit umum yang berstatus sebagai BLUD. Langkah-langkah tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memahami kebijakan-kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh instansi objek penelitian sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Memahami peraturan-peraturan akuntansi yang berkaitan dengan penerapan anggaran berbasis kinerja dan membandingkan dengan anggaran yang digunakan sebelumnya (tradisional).
3. Mengumpulkan data-data dan informasi mengenai penganggaran berbasis kinerja.

4. Mengevaluasi penerapan anggaran berbasis kinerja dengan mengacu pada kriteria-kriteria yang sesuai berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku dan membandingkannya pada fakta yang ada di lapangan.
5. Menarik kesimpulan dari proses evaluasi dan memberikan alternatif saran atau solusi yang memungkinkan sebagai bentuk tindak lanjut dalam proses penelitian.

